

Penerapan Strategi Manajemen Mutu Untuk Meningkatkan Validitas Keputusan Berbasis Fakta Di Sekolah Menengah Pertama

Ellen Rotua Basaria Sitorus¹, Widiayati², Azainil³

¹SMPNegeri 5 Kelay, ²SD Negeri 008 Tanjung Redeb, ³Universitas Mulawarman
ellensitorus83@gmail.com, widiayati79@gmail.com, azainil@fkip.unmul.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi pelaksanaan strategi manajemen mutu di SMP Negeri 5 Kelay, Kalimantan Timur, dengan fokus pada meningkatkan validitas keputusan berbasis data guna meningkatkan kualitas pendidikan. Metode penelitian yang digunakan meliputi pendekatan kualitatif dan kuantitatif dengan melakukan wawancara, observasi, dan analisis dokumen. Hasil analisis menunjukkan bahwa sekolah menghadapi tantangan terkait infrastruktur teknologi yang masih kurang memadai, keterampilan staf pengajar dalam manajemen data yang perlu ditingkatkan, serta koordinasi antar stakeholder yang belum optimal. Meskipun begitu, sudah ada upaya untuk meningkatkan kapasitas sumber daya manusia dan infrastruktur teknologi informasi di sekolah tersebut. Rekomendasi dari penelitian ini mencakup perlunya pengembangan sistem pengelolaan data yang lebih terstruktur dan terintegrasi, peningkatan pelatihan bagi staf pengajar dalam manajemen data yang efektif, serta perbaikan dalam koordinasi antar stakeholder untuk memastikan pengambilan keputusan berbasis data yang lebih akurat dan efisien. Upaya ini diharapkan dapat berkontribusi signifikan dalam meningkatkan mutu pendidikan di SMP Negeri 5 Kelay, Kalimantan Timur.

Kata Kunci : Strategi, Manajemen Mutu, Validitas, Keputusan Berbasis Fakta, Sekolah Menengah Pertama

Abstract

This study aims to evaluate the implementation of quality management strategies at SMP Negeri 5 Kelay, East Kalimantan, with a focus on improving the validity of data-based decisions to improve the quality of education. The research methods used include qualitative and quantitative approaches by conducting interviews, observations, and document analysis. The results of the analysis show that schools face challenges related to inadequate technological infrastructure, teaching staff skills in data management that need to be improved, and coordination between stakeholders that is not optimal. Even so, there have been efforts to increase the capacity of human resources and information technology infrastructure in the school. The recommendations from this study include the need to develop a more structured and integrated data management system, increase training for teaching staff in effective data management, and improve coordination between stakeholders to ensure more accurate and efficient data-driven decision-making. This effort is expected to contribute significantly to improving the quality of education at SMP Negeri 5 Kelay, East Kalimantan.

Keywords: Strategy, Quality Management, Validity, Fact-Based Decisions, Junior High School

Pendahuluan

Manajemen mutu adalah salah satu elemen penting dalam dunia pendidikan yang bertujuan untuk memastikan bahwa setiap keputusan yang diambil berdasarkan data

yang sah dan akurat. SMP Negeri 5 Kelay, yang terletak di Kalimantan Timur, adalah salah satu sekolah yang berupaya meningkatkan mutu pendidikan melalui

penerapan strategi manajemen kualitas. Dalam beberapa tahun terakhir, sekolah ini telah menghadapi berbagai tantangan dalam hal pengumpulan dan analisis data yang sah untuk mendukung pengambilan keputusan. Hal ini menjadi krusial mengingat keputusan yang tidak berdasarkan fakta dapat berdampak buruk pada mutu pendidikan dan perkembangan siswa (Iqbal, 2023)

Penerapan strategi manajemen mutu di SMP Negeri 5 Kelay bertujuan untuk meningkatkan ketepatan dan keabsahan keputusan yang diambil oleh pihak sekolah. Penggunaan data yang sah akan membantu sekolah dalam merumuskan kebijakan yang lebih tepat guna, sehingga dapat meningkatkan kualitas pendidikan. Tanpa data yang sah, keputusan yang diambil mungkin tidak mencerminkan situasi sebenarnya di lapangan, yang dapat merugikan siswa dan menghambat proses pembelajaran. Oleh karena itu, penting bagi SMP Negeri 5 Kelay untuk memperbaiki sistem pengumpulan dan analisis data agar setiap keputusan yang diambil didasarkan pada informasi yang sah. Penting untuk melibatkan semua pendidik dan tenaga kependidikan (PTK) dalam proses pengambilan keputusan yang berbasis data. Dengan demikian, mereka dapat memahami pentingnya data yang sah dan merasa memiliki tanggung jawab dalam mengumpulkan dan menggunakan data tersebut. Ini tidak hanya akan meningkatkan keabsahan keputusan, tetapi juga memperkuat budaya kualitas di sekolah. Keterlibatan aktif PTK dalam manajemen kualitas akan membantu menciptakan lingkungan yang lebih profesional dan berorientasi pada peningkatan mutu pendidikan. (Muktamar et al., 2024 : Rosmini et al., 2024).

Namun, penerapan strategi manajemen kualitas ini tidak tanpa kendala. Salah satu masalah utama yang dihadapi adalah kurangnya sistem yang terstruktur untuk mengumpulkan, menyimpan, dan menganalisis data secara efisien. Sistem yang ada saat ini seringkali tidak memadai untuk mengakomodasi kebutuhan informasi yang terus berkembang, sehingga menghambat proses pengambilan keputusan yang

berdasarkan data. Selain itu, keterbatasan sumber daya manusia dan teknologi informasi juga menjadi hambatan dalam penerapan strategi manajemen kualitas yang efektif. (Mutia et al., 2023)

Penelitian ini bertujuan untuk menilai penerapan strategi pengelolaan mutu di SMP Negeri 5 Kelay serta mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi keabsahan keputusan berbasis fakta. Dalam prosesnya, penelitian akan menganalisis berbagai hambatan yang dihadapi, termasuk keterbatasan sumber daya manusia dan teknologi informasi, serta sistem dan prosedur yang saat ini diterapkan. Dengan memahami faktor-faktor tersebut, penelitian ini berupaya mengembangkan model penerapan strategi pengelolaan mutu yang sesuai dengan kondisi dan kebutuhan sekolah, sehingga dapat meningkatkan keabsahan keputusan dan memberikan dampak positif pada kualitas pendidikan di SMP Negeri 5 Kelay. Selain itu, penelitian ini bertujuan untuk memberikan rekomendasi praktis bagi SMP Negeri 5 Kelay dalam meningkatkan kapasitas sumber daya manusia dan teknologi informasi. Dengan meningkatkan keterampilan pendidik dan tenaga kependidikan dalam mengelola data dan memanfaatkan teknologi, diharapkan proses pengambilan keputusan dapat menjadi lebih berbasis data dan terstruktur. Hasil penelitian ini diharapkan tidak hanya meningkatkan kualitas pendidikan di SMP Negeri 5 Kelay, tetapi juga menjadi referensi bagi sekolah-sekolah lain yang ingin menerapkan pengelolaan mutu berbasis data untuk meningkatkan mutu pendidikan mereka (Armadan., 2023: Nurlaela., 2023).

Data menunjukkan bahwa SMP Negeri 5 Kelay memiliki 50 peserta didik dan 12 pendidik serta tenaga kependidikan (PTK). Meskipun jumlah ini relatif kecil, tantangan dalam pengelolaan data tetap ada. Keterbatasan sumber daya manusia dan teknologi informasi menjadi hambatan signifikan dalam mengimplementasikan strategi manajemen kualitas yang efektif. PTK mungkin tidak memiliki pelatihan yang cukup dalam pengelolaan data dan penggunaan teknologi informasi yang diperlukan untuk mendukung manajemen

kualitas. Ini menyebabkan kesulitan dalam mengimplementasikan strategi manajemen kualitas yang efektif dan berdampak buruk pada mutu keputusan yang diambil. Untuk mengatasi kendala ini, SMP Negeri 5 Kelay perlu mengembangkan sistem yang lebih baik untuk mengumpulkan dan menganalisis data, serta meningkatkan kapasitas PTK dalam manajemen data dan penggunaan teknologi informasi. Pelatihan dan pengembangan profesional yang berkelanjutan dapat membantu PTK memahami pentingnya data yang sah dan cara menggunakannya untuk mendukung proses pengambilan keputusan. Dengan demikian, sekolah dapat meningkatkan keabsahan keputusan berbasis fakta dan mencapai tujuan pendidikan yang lebih tinggi.

Metode

Penelitian ini akan menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif untuk mengumpulkan serta menganalisis data. Data kualitatif akan dikumpulkan melalui wawancara mendalam dengan pendidik dan tenaga kependidikan (PTK), observasi langsung terhadap proses pengambilan keputusan di sekolah, dan analisis dokumen terkait seperti kebijakan sekolah dan laporan evaluasi. Wawancara akan memberikan wawasan mendalam mengenai pengalaman dan pandangan PTK terkait penerapan strategi manajemen mutu, sementara observasi dan analisis dokumen akan membantu memahami bagaimana strategi ini diterapkan dalam praktik sehari-hari. Data kuantitatif akan diperoleh melalui survei yang disebarkan kepada PTK untuk mengukur persepsi mereka tentang efektivitas penerapan strategi manajemen mutu dan keabsahan keputusan yang diambil.

Data yang terkumpul akan dianalisis menggunakan teknik analisis tematik untuk data kualitatif dan statistik deskriptif serta inferensial untuk data kuantitatif. Analisis ini bertujuan untuk mengidentifikasi kesenjangan antara kondisi saat ini dan kondisi ideal, serta faktor-faktor yang mempengaruhi keabsahan keputusan berbasis fakta. Berdasarkan hasil analisis, penelitian ini akan mengembangkan

rekomendasi perbaikan yang konkret dan praktis untuk meningkatkan penerapan strategi manajemen mutu di SMP Negeri 5 Kelay. Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas pengambilan keputusan di sekolah dan berdampak positif pada mutu pendidikan secara keseluruhan.

Hasil Dan Pembahasan

Tabel 1. Data PTK dan PD SMP Negeri 5 Kelay

No	Uraian	Jumlah
	Guru	9
	Tendik	3
	Peserta Didik	50

1. Keterlibatan PTK

Keterlibatan pendidik dan tenaga kependidikan (PTK) dalam pengambilan keputusan berbasis data merupakan salah satu komponen penting dalam membentuk lingkungan yang profesional dan berorientasi pada peningkatan mutu pendidikan. Sebanyak 12 PTK berperan aktif dalam proses ini, mulai dari pengumpulan data yang sah hingga analisis data dan kontribusi dalam rapat keputusan. Setiap keputusan yang diambil oleh sekolah didasarkan pada data yang akurat dan sah, sehingga kebijakan yang diterapkan dapat lebih tepat sasaran dan sesuai dengan kondisi sebenarnya di lapangan. Keterlibatan ini tidak hanya meningkatkan kualitas keputusan yang diambil tetapi juga membangun rasa tanggung jawab bersama di antara PTK.

Pemahaman akan pentingnya data yang sah menjadi landasan utama dalam setiap tahap pengambilan keputusan di SMP Negeri 5 Kelay. PTK menyadari bahwa keputusan yang tidak didasarkan pada data yang akurat dapat berdampak buruk pada mutu pendidikan dan perkembangan siswa. Dengan data yang sah, kebijakan yang dirumuskan lebih mencerminkan kondisi aktual, menghindari kesalahan yang bisa merugikan siswa dan proses pembelajaran. Oleh karena itu, pengumpulan data dilakukan dengan sangat hati-hati dan teliti, memastikan setiap informasi yang diperoleh adalah valid dan dapat dipercaya. Selain

berperan dalam pengambilan keputusan, PTK juga berkontribusi dalam mengembangkan budaya kualitas di lingkungan sekolah. Mereka aktif dalam menciptakan lingkungan yang lebih profesional, di mana setiap orang merasa termotivasi untuk selalu meningkatkan mutu pendidikan. Budaya kualitas ini tercermin dari sikap dan komitmen PTK dalam menjalankan tugas-tugas mereka dengan penuh tanggung jawab dan profesionalisme. Dengan orientasi yang kuat pada peningkatan mutu pendidikan, PTK berupaya terus mengembangkan diri melalui pelatihan dan pengembangan profesional yang berkelanjutan (Nurhayati., 2021).

Namun, dalam proses penerapan strategi manajemen kualitas ini, SMP Negeri 5 Kelay menghadapi beberapa hambatan. Keterbatasan sumber daya manusia dan teknologi informasi menjadi tantangan utama. PTK seringkali belum memiliki pelatihan yang memadai dalam hal manajemen data dan penggunaan teknologi informasi yang diperlukan untuk mendukung strategi manajemen kualitas. Selain itu, sistem pengumpulan data yang ada saat ini belum terstruktur dengan baik, mengakibatkan efisiensi yang rendah dalam proses pengambilan keputusan berbasis data. Untuk mengatasi kendala ini, sekolah perlu mengembangkan sistem yang lebih baik dan menyediakan pelatihan yang lebih intensif bagi PTK, sehingga mereka dapat mengelola data dengan lebih efektif dan mendukung peningkatan mutu pendidikan secara keseluruhan.

2. Kendala Sistem Pengumpulan dan Analisis Data

Beberapa kendala signifikan yang dihadapi SMP Negeri 5 Kelay dalam sistem pengumpulan dan analisis data:

a. Kurangnya Infrastruktur Teknologi Informasi:

Keterbatasan perangkat keras dan lunak yang mencukupi serta koneksi internet yang tidak ada menjadi kendala signifikan dalam mendukung pengumpulan dan analisis data. Infrastruktur teknologi yang tidak memadai mengakibatkan proses

pengolahan data menjadi kurang efisien dan sering terhambat oleh masalah teknis. Hal ini berdampak pada kemampuan PTK untuk mengakses dan memproses informasi yang dibutuhkan secara tepat waktu, sehingga menghambat pengambilan keputusan berbasis data yang akurat dan efektif. Untuk mengatasi tantangan ini, peningkatan infrastruktur teknologi informasi serta peningkatan stabilitas dan kecepatan koneksi internet menjadi sangat penting (Muhdar., 2023).

b. Minimnya Pelatihan dan Keterampilan PTK:

PTK seringkali belum memiliki pelatihan yang memadai dalam pemanfaatan teknologi informasi dan manajemen data, yang menyebabkan kesulitan dalam mengakses dan menggunakan sumber daya digital secara optimal. Kurangnya pemahaman tentang metode analisis data yang efektif dan efisien juga menambah tantangan dalam menafsirkan data yang ada, sehingga keputusan yang diambil mungkin tidak berdasarkan informasi yang akurat atau lengkap. Keterbatasan ini menghambat kemampuan PTK dalam menjalankan tugasnya dengan efisiensi tinggi dan meningkatkan kualitas hasil kerja secara keseluruhan. Untuk mengatasi kendala tersebut, langkah yang sebaiknya diambil adalah menyediakan pelatihan yang komprehensif dan berkelanjutan bagi PTK dalam pemanfaatan teknologi informasi dan manajemen data. Pelatihan ini harus mencakup keterampilan dasar hingga lanjutan dalam teknologi digital serta metode analisis data yang efektif dan efisien. Selain itu, perlu ada pendampingan dan dukungan teknis secara rutin untuk memastikan PTK dapat menerapkan pengetahuan yang telah diperoleh dalam tugas sehari-hari. Penyediaan sumber daya dan alat yang tepat juga akan membantu dalam memfasilitasi proses pembelajaran dan penerapan teknologi informasi di lapangan (Sarvitri et al., 2020).

c. Sistem Pengumpulan Data yang Tidak Terstruktur:

Tidak adanya ketersediaan prosedur tetap atau standar operasional untuk pengumpulan dan pengolahan data menyebabkan data yang terkumpul sering kali tidak konsisten atau tidak lengkap, menghambat analisis yang akurat. Ketidakteraturan ini menimbulkan kesulitan dalam mendapatkan gambaran yang jelas dan andal mengenai kondisi dan kinerja sekolah. Hal ini juga mempersulit upaya untuk membuat keputusan yang didasarkan pada data yang valid dan dapat dipercaya. Oleh karena itu, sangat penting untuk menetapkan prosedur tetap dan standar operasional yang jelas dalam proses pengumpulan dan pengolahan data, serta memastikan bahwa seluruh data yang terkumpul konsisten dan lengkap, guna mendukung analisis yang lebih akurat dan pengambilan keputusan yang lebih baik.

d. Keterbatasan Sumber Daya Manusia:

Jumlah staf yang terbatas untuk menangani pengumpulan, penyimpanan, dan analisis data secara efisien menjadi tantangan utama di SMP Negeri 5 Kelay. Situasi ini diperparah dengan tingginya beban kerja yang harus dihadapi oleh PTK, sehingga mereka kesulitan mengalokasikan waktu khusus untuk mengelola data. Akibatnya, proses pengelolaan data sering terabaikan atau tidak dilakukan dengan optimal, yang berdampak pada kurangnya akurasi dan ketepatan data yang tersedia. Untuk mengatasi masalah ini, diperlukan penambahan staf khusus yang bertanggung jawab dalam pengelolaan data serta penyesuaian beban kerja PTK agar mereka dapat lebih fokus pada tugas utama mereka tanpa terbebani oleh tugas tambahan yang berat. Dengan demikian, pengumpulan, penyimpanan, dan analisis data dapat dilakukan secara lebih efisien dan efektif, mendukung pengambilan keputusan yang berbasis data yang akurat (Istikayani., 2024).

e. Kurangnya Sistem Penyimpanan Data yang Aman dan Terintegrasi:

Data yang disimpan secara terpisah atau dalam format yang sulit diakses dan dianalisis menimbulkan tantangan besar di SMP Negeri 5 Kelay. Ketika data tersebar di

berbagai lokasi atau disimpan dalam format yang tidak seragam, proses pencarian, pengolahan, dan analisis data menjadi jauh lebih rumit dan memakan waktu. Selain itu, risiko kehilangan data semakin tinggi karena tidak adanya sistem cadangan yang andal. Ketika data penting hilang tanpa ada salinan cadangan yang dapat diandalkan, upaya pengambilan keputusan berbasis data menjadi terhambat dan dapat menyebabkan kerugian signifikan. Oleh karena itu, penting untuk mengimplementasikan sistem penyimpanan data yang terpusat dan seragam serta memastikan adanya mekanisme backup yang teratur dan dapat diandalkan untuk menjaga integritas dan keamanan data. Langkah-langkah ini akan membantu dalam mengoptimalkan aksesibilitas, efisiensi analisis, dan meminimalkan risiko kehilangan data (Naini., 2024).

f. Hambatan dalam Koordinasi dan Komunikasi:

Kesulitan dalam koordinasi antar PTK untuk memastikan bahwa data yang dikumpulkan konsisten dan dapat diandalkan menjadi hambatan utama di SMP Negeri 5 Kelay. Ketika koordinasi tidak berjalan dengan baik, data yang terhimpun dari berbagai sumber cenderung tidak seragam dan bisa jadi tidak akurat. Masalah ini diperparah dengan komunikasi yang kurang efektif dalam menyampaikan hasil analisis data kepada pihak yang relevan untuk pengambilan keputusan. Jika hasil analisis data tidak disampaikan dengan jelas dan tepat waktu, maka pihak yang bertanggung jawab dalam pengambilan keputusan tidak memiliki dasar informasi yang memadai untuk membuat keputusan yang tepat. Untuk mengatasi permasalahan ini, dibutuhkan peningkatan koordinasi antar PTK melalui pelatihan dan penetapan prosedur yang jelas dalam pengumpulan data. Selain itu, komunikasi yang lebih efisien dan terstruktur harus dibangun untuk memastikan bahwa hasil analisis data disampaikan dengan cara yang dapat dimengerti dan dimanfaatkan oleh pihak yang relevan. Dengan cara ini, data yang terkumpul akan lebih konsisten dan dapat diandalkan, serta keputusan yang diambil akan lebih akurat dan didasarkan

pada informasi yang valid (Hariyanto et al., 2024).

g. Resistensi terhadap Perubahan:

Ketidaknyamanan atau penolakan sebagian PTK terhadap adopsi sistem baru atau perubahan dalam prosedur pengumpulan dan analisis data dapat menghambat kemajuan di SMP Negeri 5 Kelay. Ketika ada resistensi terhadap perubahan, hal ini dapat menyebabkan ketidakseragaman dalam data yang dikumpulkan dan mempengaruhi tingkat akurasi. Kurangnya dorongan atau insentif untuk melaksanakan perubahan yang diperlukan dalam manajemen data juga merupakan tantangan utama di SMP Negeri 5 Kelay. Tanpa motivasi yang memadai, baik berupa penghargaan profesional maupun insentif finansial, PTK mungkin tidak merasa termotivasi untuk melakukan perubahan yang diperlukan guna meningkatkan manajemen data sekolah. Hal ini dapat menghambat peningkatan sistem informasi sekolah yang lebih efektif dan efisien (Mutia et al., 2023).

3. Kapasitas Sumber Daya Manusia dan Teknologi Informasi:

Di SMP Negeri 5 Kelay, berbagai langkah telah diambil untuk menghadapi tantangan dalam pengelolaan data dan pemanfaatan teknologi informasi. Pertama, pihak sekolah aktif menyediakan pelatihan rutin bagi PTK tentang manajemen data dan penggunaan teknologi informasi. Pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman serta keterampilan PTK dalam mengelola data dengan efisien dan menggunakan perangkat lunak yang tersedia. Selain itu, sekolah telah melakukan investasi dalam infrastruktur teknologi informasi yang lebih baik. Ini termasuk peningkatan perangkat keras dan perangkat lunak yang diperlukan untuk mendukung pengumpulan, pengolahan, dan pelaporan data secara efektif. Dengan infrastruktur yang diperbarui, diharapkan sekolah dapat meningkatkan kecepatan dan keakuratan dalam mengelola informasi sekolah (Denih et al., 2023).

Upaya lainnya mencakup pengembangan kebijakan internal yang mendukung penggunaan data yang lebih efektif. Kebijakan ini mencakup standar

pengumpulan data, prosedur pengolahan yang jelas, dan panduan untuk pelaporan data yang konsisten. Dengan kebijakan yang terstruktur, sekolah berharap dapat mengurangi ketidakseragaman dalam pengelolaan data dan meningkatkan kehandalan informasi yang diberikan kepada pihak yang berwenang. Sekolah juga telah mendorong kerjasama antara PTK dan penggunaan tim kerja untuk mengatasi beban kerja terkait pengelolaan data. Kolaborasi ini tidak hanya memperkuat kerjasama antar staf, tetapi juga memungkinkan mereka untuk saling mendukung dalam menerapkan praktik terbaik dalam manajemen data (Handayani et al., 2024)

Dengan penerapan langkah-langkah ini, SMP Negeri 5 Kelay berharap dapat terus meningkatkan kemampuannya dalam mengelola data sekolah dan memanfaatkan teknologi informasi dengan lebih efektif. Hal ini diharapkan dapat mendukung pengambilan keputusan yang lebih baik berdasarkan data yang akurat dan dapat dipercaya.

4. Pentingnya Data yang Sah untuk Keputusan yang Tepat:

Langkah-langkah konkret telah diambil untuk memastikan penggunaan data yang valid dalam merumuskan kebijakan pendidikan yang tepat. Pertama, sekolah telah menerapkan sistem pengumpulan data yang standar dan terintegrasi. Ini mencakup pelatihan berkala bagi PTK dalam pengumpulan data yang akurat dan konsisten, sehingga informasi yang diperoleh dapat dipercaya dan memberikan gambaran yang jelas tentang kondisi sekolah. Upaya pengembangan kebijakan internal yang ketat terkait dengan penggunaan data. Kebijakan ini mencakup pedoman tentang bagaimana data harus dikumpulkan, disimpan, dan digunakan untuk pengambilan keputusan berdasarkan bukti yang ada. Hal ini bertujuan untuk menghindari kesalahan interpretasi dan memastikan bahwa setiap keputusan yang diambil didasarkan pada analisis data yang akurat dan relevan (Mardiah et al., 2023).

Sekolah juga telah meningkatkan komunikasi antara PTK dan pihak terkait dalam penggunaan data. Kolaborasi yang

lebih baik antara semua pihak, termasuk guru, staf administrasi, dan orang tua siswa, memastikan bahwa semua memiliki pemahaman yang sama tentang data yang digunakan dan bagaimana data tersebut memengaruhi keputusan sekolah secara keseluruhan. Dengan mengambil langkah-langkah ini, SMP Negeri 5 Kelay bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan dengan merumuskan kebijakan yang lebih akurat dan berdasarkan bukti. Dengan demikian, sekolah dapat menghindari keputusan yang tidak mencerminkan situasi sebenarnya dan memastikan bahwa setiap langkah yang diambil mendukung kemajuan pendidikan yang berkelanjutan bagi semua siswa.

5. Pengembangan Sistem dan Pelatihan:

SMP Negeri 5 Kelay berkomitmen untuk mengembangkan sistem dan prosedur yang lebih baik dalam pengumpulan dan analisis data, serta menyediakan pelatihan dan pengembangan profesional yang berkelanjutan bagi PTK. Prioritas utama sekolah adalah memodernisasi sistem pengumpulan data untuk memastikan integrasi yang lebih baik dan efisiensi yang meningkat. Investasi dalam teknologi informasi yang mendukung pengumpulan data yang tepat waktu dan akurat dari berbagai sumber di sekolah merupakan bagian dari strategi untuk memperbaiki konsistensi dan keandalan data yang dihasilkan, yang sangat penting dalam mendukung pengambilan keputusan yang tepat.

Selain itu, SMP Negeri Kelay juga mengakui pentingnya pelatihan terus-menerus bagi PTK untuk meningkatkan pemahaman mereka tentang manajemen data yang efektif dan penggunaan teknologi informasi dalam konteks pendidikan. Pelatihan ini tidak hanya mencakup penggunaan perangkat lunak analisis data yang modern, tetapi juga melibatkan pemahaman yang lebih dalam tentang bagaimana data dapat digunakan untuk meningkatkan pengajaran dan pembelajaran di kelas. Memperkuat proses manajemen data dengan mengembangkan prosedur yang jelas dan terstruktur. Hal ini termasuk standarisasi

dalam pengumpulan data, pengolahan yang konsisten, dan metode pelaporan yang transparan. Dengan prosedur yang lebih terstruktur, diharapkan sekolah dapat mengurangi kebingungan dan meningkatkan akurasi serta relevansi informasi yang disediakan kepada pihak terkait (Kusumaningrum., 2024).

SMP Negeri 5 Kelay juga mendorong kolaborasi antar PTK dalam penggunaan data untuk evaluasi dan perbaikan berkelanjutan. Ini melibatkan pembentukan tim kerja lintas disiplin yang bekerja bersama untuk menganalisis data, mengidentifikasi tren, dan mengembangkan strategi yang sesuai untuk meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah. Kolaborasi ini tidak hanya memperkuat kesatuan di antara staf sekolah, tetapi juga memastikan bahwa keputusan yang diambil didasarkan pada informasi yang terpercaya dan dapat dipertanggungjawabkan. Pihak sekolah berkomitmen untuk menyediakan dukungan berkelanjutan bagi PTK dalam mengembangkan keterampilan mereka dalam manajemen data dan penggunaan teknologi informasi. Ini termasuk mendukung partisipasi PTK dalam pelatihan eksternal, seminar, dan workshop yang relevan dengan pengelolaan data sekolah. Dengan memberikan akses ini, Kelay bertujuan untuk memastikan bahwa PTK selalu memiliki keterampilan terbaru dalam bidang ini, yang mendukung visi sekolah untuk menjadi pusat pendidikan yang inovatif dan efektif (Hendra et al., 2022).

Dengan mengambil langkah-langkah ini, SMP Negeri 5 Kelay berharap dapat menciptakan lingkungan yang lebih responsif terhadap perubahan, serta memastikan bahwa semua keputusan yang diambil didasarkan pada data yang akurat dan dapat dipercaya.

6. Dampak

Identifikasi kesenjangan antara situasi yang ada saat ini dan situasi ideal dalam pengambilan keputusan berbasis fakta menjadi penting untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan di sekolah dan berdampak positif pada mutu pendidikan. Saat ini, tantangan utama yang terlihat adalah integrasi data yang konsisten dan akurat

untuk mendukung keputusan yang tepat. Kesenjangan ini terkait dengan keterbatasan dalam sistem pengumpulan dan manajemen data yang mungkin belum sepenuhnya terintegrasi atau tidak selalu menghasilkan data yang relevan atau dapat dipercaya. Faktor lain yang mempengaruhi validitas keputusan berbasis fakta termasuk kurangnya pelatihan yang memadai bagi PTK dalam pengelolaan data, serta penggunaan teknologi informasi yang belum optimal (Kurniawan., 2024).

Situasi ideal yang diinginkan adalah adopsi sistem yang terintegrasi dengan baik untuk pengumpulan, pengolahan, dan analisis data yang akurat dan tepat waktu. Hal ini melibatkan penerapan teknologi informasi modern yang mendukung transparansi dan konsistensi dalam informasi yang digunakan untuk pengambilan keputusan. Kondisi ideal juga mencakup pelatihan berkelanjutan bagi PTK dalam manajemen data, sehingga mereka dapat memahami dan memanfaatkan data dengan lebih efektif untuk meningkatkan praktik pengajaran dan hasil belajar siswa. Faktor-faktor yang perlu dipertimbangkan dalam meningkatkan validitas keputusan berbasis fakta meliputi pengembangan kebijakan yang jelas dan terstruktur terkait pengelolaan data sekolah. Kebijakan ini harus mencakup standar tinggi dalam pengumpulan data, prosedur pengolahan yang konsisten, dan panduan yang jelas tentang penggunaan data untuk evaluasi dan pengambilan keputusan yang berdasarkan bukti. Dengan penerapan kebijakan yang kuat dan konsisten, sekolah dapat mengurangi potensi kesalahan atau manipulasi data yang dapat mempengaruhi validitas keputusan (Triptasari et al., 2023).

Selain itu, kolaborasi antara PTK dan staf administrasi dalam penggunaan data juga merupakan faktor penting dalam meningkatkan validitas keputusan berbasis fakta. Tim kerja lintas disiplin dapat membantu menganalisis data dari berbagai perspektif dan memberikan wawasan yang lebih mendalam tentang kondisi sekolah dan faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas pendidikan. Kolaborasi ini tidak hanya memperkuat pengambilan keputusan berbasis bukti, tetapi juga memastikan

partisipasi aktif semua pemangku kepentingan dalam proses pengambilan keputusan. Upaya untuk meningkatkan literasi data di kalangan PTK dan staf sekolah juga sangat penting. Dengan meningkatkan pemahaman mereka tentang pentingnya data yang akurat dan cara menggunakan data untuk meningkatkan proses pendidikan, sekolah dapat mengubah paradigma menjadi lebih berorientasi pada bukti dan hasil. Dukungan yang berkelanjutan dalam pengembangan keterampilan ini akan membantu memastikan bahwa keputusan yang diambil didasarkan pada informasi yang dapat dipercaya dan berdampak positif pada mutu pendidikan secara keseluruhan (Azainil, A., & Ramadiani, R., 2019).

7. Monitoring dan Evaluasi Penerapan Manajemen Mutu

Tabel 2. Komponen-Komponen Monitoring dan Evaluasi

No	Komponen-Komponen Monitoring dan Evaluasi	Proses Evaluasi dan Kebijakan	Tindaklanjut
1.	Keterlibatan PTK dalam Pengambilan Keputusan Berbasis Data	Evaluasi dilakukan dengan mengumpulkan data tentang partisipasi aktif PTK dalam analisis dan penggunaan data untuk pengambilan keputusan. Kebijakan yang diterapkan termasuk pengembangan program pelatihan berkelanjutan untuk meningkatkan keterampilan PTK dalam	Rekomendasi untuk memperluas pelatihan dalam analisis data lanjutan dan penerapan praktik terbaik dalam pengambilan keputusan berbasis data.

	manajemen data.			pelatihan tambahan.		
2.	Infrastruktur Teknologi Informasi	Proses evaluasi meliputi penilaian terhadap keandalan, kecepatan, dan kecukupan infrastruktur TI yang mendukung pengumpulan, pengolahan, dan penyimpanan data. Kebijakan yang diadopsi mencakup perencanaan dan implementasi perbaikan serta peningkatan infrastruktur sesuai kebutuhan sekolah.	Tindak lanjut meliputi pengadaan perangkat keras dan perangkat lunak tambahan untuk memperkuat infrastruktur TI, serta pemantauan rutin untuk memastikan performa yang optimal.	Validitas Keputusan Berbasis Fakta	Evaluasi fokus pada peningkatan kualitas keputusan sekolah berdasarkan analisis data yang akurat. Kebijakan meliputi pengembangan kebijakan internal tentang penggunaan data, standar operasional prosedur dalam pengambilan keputusan, dan pelatihan untuk meningkatkan literasi data di semua tingkatan sekolah.	Tindak lanjut mencakup pembentukan tim kerja lintas disiplin untuk mengevaluasi proses pengambilan keputusan, serta implementasi rekomendasi dari analisis data secara rutin.
3.	Kapasitas Sumber Daya Manusia	Monitoring dilakukan untuk mengukur efektivitas pelatihan yang disediakan kepada PTK dalam manajemen data dan penggunaan teknologi informasi. Kebijakan terkait termasuk alokasi sumber daya untuk pengembangan profesional serta penilaian rutin terhadap kebutuhan	Rekomendasi untuk mengevaluasi efektivitas pelatihan secara berkala dan menyesuaikan program pelatihan dengan kebutuhan yang berkembang dari PTK.	Monitoring dan evaluasi (M&E) pelaksanaan manajemen mutu di SMP Negeri 5 Kelay merupakan proses yang penting untuk memastikan bahwa semua kegiatan terkait mutu pendidikan berjalan sesuai rencana dan memberikan dampak yang diharapkan. Salah satu aspek yang diamati secara teratur adalah tingkat keterlibatan PTK dalam pengambilan keputusan berbasis data. Melalui evaluasi rutin, diperoleh pemahaman yang lebih dalam tentang sejauh mana PTK terlibat dalam proses ini, apakah mereka secara aktif menggunakan data untuk mempengaruhi kebijakan sekolah. Evaluasi ini membantu mengidentifikasi area di mana diperlukan lebih banyak dukungan atau pelatihan untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan di tingkat sekolah (Rahayu et al., 2024)		Implementasi manajemen mutu di SMP Negeri 5 Kelay melibatkan pemantauan dan penilaian berbagai elemen penting seperti partisipasi PTK dalam pengambilan

keputusan berbasis data, infrastruktur teknologi informasi, kapasitas SDM, dan validitas keputusan berbasis bukti. Evaluasi dilakukan dengan mengumpulkan informasi yang relevan untuk masing-masing komponen, seperti keterlibatan aktif PTK dalam analisis data dan penilaian infrastruktur TI. Kebijakan yang diterapkan mencakup pengembangan program pelatihan berkelanjutan, perbaikan infrastruktur, alokasi sumber daya untuk pengembangan profesional, dan penerapan prosedur operasional standar dalam pengambilan keputusan berbasis data (Fatahilah., 2024 : Rosadi et al., 2024).

Tindak lanjut yang disarankan meliputi peningkatan pelatihan dalam analisis data lanjutan, pengadaan perangkat keras dan perangkat lunak tambahan untuk infrastruktur TI yang lebih canggih, evaluasi rutin terhadap kebutuhan pelatihan PTK, serta pembentukan tim kerja lintas disiplin untuk mengevaluasi proses pengambilan keputusan. Ini bertujuan untuk memperkuat sistem manajemen mutu sekolah, memastikan pengambilan keputusan yang lebih baik berdasarkan fakta, dan mendukung peningkatan kualitas pendidikan secara keseluruhan di SMP Negeri 5 Kelay (Ariantini et al., 2023).

Kesimpulan

Pengelolaan data dan pengambilan keputusan berbasis data di SMP Negeri 5 Kelay menunjukkan komitmen yang kuat untuk meningkatkan mutu pendidikan melalui pendekatan yang terstruktur dan terukur. Keterlibatan aktif pendidik dan tenaga kependidikan (PTK) dalam proses ini tidak hanya memastikan kebijakan sekolah didasarkan pada data yang akurat, tetapi juga membangun budaya profesionalisme dan tanggung jawab bersama di antara staf sekolah. Meskipun menghadapi beberapa tantangan seperti keterbatasan sumber daya teknologi dan pelatihan yang belum memadai, SMP Negeri 5 Kelay telah mengambil langkah-langkah strategis seperti peningkatan infrastruktur TI, pelatihan berkelanjutan, dan pengembangan kebijakan internal yang ketat untuk mengatasi hambatan tersebut.

Namun, untuk mencapai kondisi ideal dalam manajemen data sekolah, masih diperlukan upaya lebih lanjut. Perlu adanya investasi yang berkelanjutan dalam infrastruktur teknologi informasi yang lebih canggih dan pelatihan yang lebih intensif bagi PTK. Selain itu, penting juga untuk menetapkan prosedur yang lebih terstruktur dalam pengumpulan, pengolahan, dan analisis data sehingga informasi yang dihasilkan dapat lebih konsisten dan dapat diandalkan. Dengan terus memperbaiki sistem manajemen data dan meningkatkan keterampilan PTK dalam pemanfaatan teknologi informasi, SMP Negeri 5 Kelay dapat meningkatkan efisiensi pengambilan keputusan berbasis data dan secara keseluruhan meningkatkan kualitas pendidikan yang mereka tawarkan kepada siswa.

Daftar Pustaka

- Ariantini, M. S., Belferik, R., Sari, O. H., Munizu, M., Ginting, E. F., & Mardeni, M. (2023). *Sistem Pendukung Keputusan: Konsep, Metode, dan Implementasi*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Armadan, A. (2023). Peningkatan Kualitas Pendidikan Melalui Implementasi Manajemen Mutu. *Attractive: Innovative Education Journal*, 5(3), 129-139.
- Azainil, A., & Ramadiani, R. (2019). Contextual Teaching Learning with Discovery Methods to Increase Motivation, Creativity, and Outcomes Learning science Students in elementary school. *International Journal of Innovation, Creativity and Change*, 5(3), 115-131. <https://repository.unmul.ac.id/bitstream/handle/123456789/3471/International%20Journal%20of%20Innovation,%20Creativity%20and%20Change.pdf?sequence=3>
- Fatahilah, F. (2024). Peningkatan Mutu Pendidikan Melalui Strategi Implementasi Manajemen Berbasis Madrasah. *Journal On Education*, 6(2), 10992-11001.

- <https://www.jonedu.org/index.php/joe/article/view/4834/3842>
- Denih, A., Syaodih, C., Santosa, A. P., Islamy, H. A. S., & Wulandari, R. P. (2023). Manajemen Mutu Dalam Meningkatkan Kualitas Lulusan Di SMKN 3 Bandung. *al-Afkar, Journal For Islamic Studies*, 6(2), 500-513.
- Handayani L., Lebang R., Sutono., Rikasari, E.,F. & Warman Warman (2024) Critical Review of Tecchnology-Based Education Supervision Models: Implications for Improving The Quality of Learning in The Digital Age. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 31(1), 31-39 <https://journal2.um.ac.id/index.php/jp/article/view/50923/pdf>
- Harahap, M. S., Gultom, S., . D., . R. & Fithriyah, N. H. (2023). Kajian Implementasi Spmi (Sistem Penjaminan Mutu Internal) Sekolah Dan Perguruan Tinggi Di Indonesia. *Jurnal Education And Development*, 11(1), 447–480. <https://doi.org/10.37081/Ed.V11i1.4616>
- Hariyanto, S., Fenriana, I., Lasut, D., Kurnia, Y., & Putri, C. K. A. (2024). Analisis Dan Perancangan Sistem Informasi Pengawasan Manajemen Mutu Sumber Daya Manusia. *Rubinstein*, 2(2), 130-140. <https://jurnal.buddhidharma.ac.id/index.php/Rubin/Article/View/3101/2164>
- Hendra Wahyudin, Usman Radiana, Tulus Junanto & Petrus Rinto. (2022). Implementasi Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Berbasis Akreditasi Di Smpn 05 Satap Pulau Maya. *Muliverse : Open Multidisciplinary Journal*, 1(2), 59–63. <https://www.jurnal.medanresourcecenter.org/index.php/multiverse/article/view/590/495>
- Iqbal, M. (2023). Manajemen Humas Dalam Upaya Meningkatkan Mutu Pendidikan Perguruan Tinggi. *Jurnal Humaniora Dan Ilmu Pendidikan*, 2(2), 71–78.
- <https://doi.org/10.35912/jahidik.v2i2.1565>
- Istikayani, A. (2024). Signifikansi Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan, Kompetensi Profesional Guru, Dan Peran Komite Terhadap Mutu Pendidikan Di Smp Negeri Se-Kecamatan Ponorogo (Doctoral Dissertation, Iain Ponorogo).
- Kurniawan, W., Maulidin, S., & Rohman, M. (2024). Implementasi Manajemen Pendidikan Berbasis Total Quality Manajemen. *Cakrawala Jurnal Manajemen Pendidikan Islam Dan Studi Sosial*, 8(1), 36-53. <https://ejournal.iainu-kebumen.ac.id/index.php/cka/article/view/1924/919>
- Kusumaningrum, H., Alvinas, F. R., Habibi, M. I., & Zhillalurahman, M. F. (2024). Penerapan Staffing untuk Meningkatkan Produktivitas Lembaga Pendidikan. *Jurnal Bintang Pendidikan Indonesia*, 2(2), 270-289. <https://jurnal.kopusindo.com/index.php/jtpp/article/view/158/155>
- Mardiah, Andri Syahputra, Riska Suci Febriani & Muhammad Syaifuddin. (2023). Manajemen Penjaminan Mutu Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(3). <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/11652/9000>
- Muhdar, I. (2023). *Manajemen mutu pendidikan berbasis teknologi informasi dan komunikasi pada MTs Negeri 2 Lombok Tengah* (Doctoral dissertation, UIN Mataram). <https://etheses.uinmataram.ac.id/4909/1/Ismail%20Muhdar%20190403020.pdf>
- Muktamar, A., Safitri, T., Nirwana, I., & Nurdin, N. (2024). Proses Pengambilan Keputusan Dalam Manajemen. *Journal Of International Multidisciplinary Research*, 2(1), 17-31. <https://journal.banjaresepacific.com/index.php/jimr/article/view/202/169>
- Mutia, I. K., Wosal, Y. N. & Monigir, N. N. (2023). Kesiapan Guru Dalam

- Menghadapi Tantangan Pendidikan Di Bidang Iptek. *Jurnal Basicedu*, 7(6), 3571–3579.
<https://doi.org/10.31004/basicedu.v7i6.6378>
- Naini, S. (2024). *Manajemen Strategi Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Sarana Prasarana Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kota Malang* (Doctoral Dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim). <http://etheses.uin-malang.ac.id/63815/2/220106210019.pdf>
- Nurhayati, A., & Kasidi, K. (2021). Implementasi Pilar-Pilar Manajemen Mutu Sekolah di SMP Multazam Semarang Berbasis Pesantren. *Journal of Economic Education and Entrepreneurship*, 2(1), 22-29. <https://e-journal.ivet.ac.id/index.php/jeee/article/view/1684/1374>
- Nurlaela, N. (2023). Strategi Kepemimpinan Visioner Dalam Implementasi Visi Dan Misi Berbasis Rapor Pendidikan Di Sma Negeri 2 Cepu. *Jurnal Manajemen Pendidikan (JMP)*, 12(2). <https://journal.upgris.ac.id/index.php/jmp/article/view/17168/7504>
- Prasasti, R. D., & Anas, N. (2023). Pengembangan media digital berbasis flipbook untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis pada peserta didik. *Munaddhomah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 4(3), 694-705.
<https://www.pasca.jurnalkhac.ac.id/index.php/munaddhomah/article/view/589/292>
- Rahayu, P. W., Sudipa, I. G. I., Suryani, S., Surachman, A., Ridwan, A., Darmawiguna, I. G. M., ... & Maysanjaya, I. M. D. (2024). *Buku Ajar Data Mining*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Rosadi, N. A., Alwi, R., & Riva'i, F. A. (2024). Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah Dalam Upaya Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Mts Al-Falahiyah Puraseda. *Tadbiruna*, 3(2), 35-49. <https://jurnal.iuqibogor.ac.id/index.php/Tadbiruna/Article/View/751/568>
- Rosmini, H., Ningsih, N., Murni, M., Adiyono, A., Stit, I., Rusyd, T., Grogot, K. & Timur, I. (2024). Transformasi Kepemimpinan Kepala Sekolah Pada Era Digital: Strategi Administrasi Pendidikan Berbasis Teknologi Di Sekolah Menengah Pertama. *Konstruktivisme*, 16(1), 2442–2355.
<https://doi.org/10.35457/konstruk.v16i1.3451>
- Sarvitri, A., Supriyanto, A., & Timan, A. (2020). Penerapan Manajemen Mutu Terpadu Pada Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Internal. *Jurnal Administrasi Dan Manajemen Pendidikan*, 3(1), 38-51.
- Triptasari, D., Mispani, M., Ikhwanuddin, I., Zarnuji, A., & Wicaksono, Y. (2023). Peningkatan manajemen mutu terpadu di Lembaga Pendidikan Islam. *Indonesian Journal of Educational Management and Leadership*, 1(1), 71-84.
<https://journal.kurasinstitute.com/index.php/jemal/article/view/506/370>